

Menurut Kepala Bidang Penerangan Umum Polri Komisaris Besar Polisi Boy Rafly Amar, jika tim irwasum menemukan ada polisi yang melanggar, Polri pasti memberi sanksi.

"Jika penyelidikan tim Irwasum selesai, kami akan menyampaikannya secara terbuka. Polri tidak akan menutup-nutupi jika memang ada anggota yang melanggar di lapangan," kata Boy Rafly, Rabu (28/12).

Kekerasan yang dipicu soal tambang itu pecah pekan lalu. Saat polisi membubarkan paksa blokade massa di Pelabuhan Sape, Bima, dua korban tewas tertembak. Diduga, korban tertembak dalam jarak dekat. Puluhan korban luka berjatuhan. **(lan/Mal)**